

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak perkapita per tahun penduduk dunia. Minyak kelapa sawit merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Sementara, minyak makan merupakan salah satu dari 9 kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Permintaan akan minyak makan di dalam dan luar negeri yang kuat merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa (Puspadari, 2004).

Kelapa sawit adalah tanaman komoditas di Indonesia bahkan Indonesia menjadi nomor 1 penghasil minyak kelapa sawit didunia yang rasio totalnya sampai 46.32% (BPS.2009). Hasil dari tanaman kelapa sawit adalah minyak sawit (CPO – crude palm oil) dan minyak inti sawit (CPKO – crude palm kernel oil). Oleh karena itu bagi komoditas sawit menjadi salah satu prospek yang cerah bagi Indonesia dalam perdagangan minyak nabati di dunia (Casson,2000) Dalam tahun 2010 di Indonesia mempunyai lahan kelapa sawit seluas 5349000 Ha. Sedangkan pada tahun 2011 lahan 2011 lahan kelapa sawit pun menjadi tambah luas yaitu sebesar 53498000 Ha. Dari situlah dapat terlihat bahwa semakin tambah tahun lahan sawit akan terus bertambah (BPS, 2011).

Dengan bertambahnya lahan sawit pasti juga diikuti dengan bertambahnya perusahaan sawit di Indonesia. Salah satunya adalah PT. Wilmar Internasional Group yang mempunyai anak perusahaan di Dumai yaitu PT. Wilmar Nabati Pelintung. Yang tepatnya di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Medang Kampai, Kelurahan Pelintung. Dengan produk unggulan minyak sawit mentah (CPO) dan minyak biji sawit mentah (CPKO), yang hasil dari turunan minyak kelapa sawit tersebut akan digunakan sebagai

bahan baku produksi minyak goreng, biodiesel, pupuk, dan produk – produk lainnya. Oleh karena itu akan dilaksanakan kerja praktek diperusahaan ini sebagai syarat untuk memenuhi gelar Ahli Madia (A.Md.) Teknik Mesin PoliteknikNegeri Bengkalis.

Dalam praktek ini diharapkan bisa mengerti antara ilmu pengetahuan yang dapat pada masa perkuliahan dan praktek secara langsung dilapangan.dari tanaman kelapa sawit adalah minyak sawit

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kegiatan KP bagi mahasiswa dan Politeknik Bengkalis yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori/konsep ilmu pengetahuan sesuai program studinya yang telah dipelajari di bangku kuliah pada suatu organisasi/perusahaan.
- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menganalisis, mengkaji teori/konsep dengan kenyataan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan
 - a. keterampilan di suatu organisasi /perusahaan. Untuk mengetahui proses yang terjadi di Workshop Maintenance
 - b. Untuk mengetahui jenis – jenis perawatan yang dilakukan dan mengetahui kerusakan yang terjadi pada valve
- c. Menjelaskan profil serta visi dan misi PT. Wilmar Nabati Indonesia

Adapun manfaat kegiatan KP bagi mahasiswa dan Politeknik Bengkalis yaitu sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep dalam dunia pekerjaan secara nyata.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep sesuai dengan program studinya.